

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Berfikir

Antibiotik dibagi berdasarkan beberapa golongan seperti : spektrum aktivitas, mekanisme kerja, jenis aksi dan sifat farmakokinetik dari antibiotik. Evaluasi antibiotik dibagi menjadi 2 bagian yaitu secara kualitatif dan secara kuantitatif. Evaluasi antibiotik secara kualitatif dilakukan dengan metode Gyssens dan secara kuantitatif dilakukan dengan metode ATC/DDD dan DU 90%. Untuk mengetahui penggunaan antibiotik secara rasional atau tidak dapat dilakukan dengan metode ATC/DDD dan DU 90%.

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016).

H_i : Perhitungan antibiotik dengan metode DU 90% dimana penggunaan antibiotik sebanyak 90% menunjukkan penggunaan antibiotik yang banyak dipergunakan di ruang rawat inap rumah sakit di Karawang

H_0 : Perhitungan antibiotik dengan metode DU 90% dimana penggunaan antibiotik sebanyak 10% menunjukkan penggunaan antibiotik sedikit digunakan di ruang rawat inap rumah sakit di Karawang

3.3 Rancangan Berfikir

Penelusuran penggunaan antibiotik di ruang rawat inap salah satu rumah sakit dikota Karawang pada bulan Januari sampai Juni 2022. Pengumpulan data mengenai penggunaan antibiotik di ruang rawat inap dan *Length of stay* (LOS) setiap bulannya. Setelah data terkumpul semua kemudian dilakukan analisis data menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90% sehingga dapat diambil menjadi kesimpulan bagaimana penggunaan antibiotik di ruang rawat inap.